

RINGKASAN

**PERAN NEONATAL EMERGENCY TRANSPORT SERVICES
SURABAYA (NETSS) DALAM UPAYA MENURUNKAN ANGKA
KEMATIAN BAYI DI SURABAYA**

Kematian bayi adalah kematian anak kurang dari satu tahun, yang sampai saat ini angka terjadinya kematian bayi masih sangat tinggi. Hal ini dikarenakan masa bayi merupakan waktu yang paling rentan untuk kelangsungan hidup anak karena pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem dan kematian bayi banyak terjadi pada saat neonatus. Angka kematian neonatus di Indonesia masih sangat tinggi dibandingkan dengan negara berkembang yang lain. Di Indonesia, beberapa keadaan utama yang menyebabkan kematian neonatus pada usia 0–6 hari adalah gangguan regulasi suhu, komplikasi akibat kehamilan dan saat melahirkan, dilanjutkan dengan gangguan respirasi dan kardiovaskular. Transportasi antar fasilitas pasien neonatal dan anak yang sakit kritis telah berkembang pesat dari memindahkan pasien bayi atau neonatus, adanya rumah sakit tersier anak, tim khusus perawatan yang lebih mahir, terapi yang dilakukan dan diarahkan pada tujuan tertentu, dan intervensi perawatan pasien bayi atau neonatus dengan kondisi kritis dan pemantauan di NICU.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data primer yaitu wawancara mendalam (in-depth interview) dan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data wawancara mendalam dengan Ketua layanan Neonatal Emergency Transport Services Surabaya (NETSS), Penanggung Jawab Operasional Neonatal Emergency Transport Services Surabaya (NETSS), Koordinator Perawat – Bidan IGD - NETSS.

Peran Neonatal Emergency Transport Services Surabaya adalah melakukan stabilisasi selama proses rujukan antar layanan kesehatan, koordinasi perawatan bayi baru lahir dalam jaringan puskesmas, bidan praktik mandiri, dan rumah sakit di Surabaya, memastikan kesetaraan akses layanan transportasi bayi baru lahir, memberikan layanan yang sesuai di tempat yang tepat dan sedekat mungkin dengan rumah, mempertahankan dan meningkatkan standar kesehatan bayi baru lahir, mengembangkan jalur perawatan bayi baru lahir.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya sosialisasi kepada warga Surabaya tentang penggunaan layanan NETSS dan dilakukannya seminar yang diselenggarakan oleh dokter anak di seluruh Indonesia sehingga adanya penurunan angka kematian bayi di Surabaya maupun di Indonesia dan dapat mencapai target yang telah ditentukan dengan baik.

ABSTRACT

**THE ROLE OF NEONATAL EMERGENCY TRANSPORT SERVICES
SURABAYA (NETSS) IN AN ATTEMPT TO REDUCE INFANT
MORTALITY RATE IN SURABAYA**

Ishami Yusrinasari Purnama*, Risa Etika**, Pirlina Umiastuti***

*Medical Science Program, Medical Faculty of Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

**Departement of Peditry, Dr. Soetomo General Hospital, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

***Departement of Public Health and Preventive Medicine, Medical Faculty of Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Background : Infant mortality is the death of children less than one year, which until now the rate of infant mortality is still very high. This is because infancy is the most vulnerable time for the survival of children because at that time there was a very large change in life in the womb and organ maturation occurred in almost all systems and many infant deaths occurred during the neonate.

Objective : This research aims to study the role of Neonatal Emergency Transport Services Surabaya (NETSS) in an attempt to reduce infant mortality rate in Surabaya

Methods : This study was a qualitative by in-depth interview with chief, operational person in charge, and coordinator of Neonatal Emergency Transport Services Surabaya.

Results : The role of Neonatal Emergency Transport Services in Surabaya is to stabilize during the referral process between health services, coordinate the care of newborns in the network of health centers, independent midwives, and hospitals in Surabaya, ensuring equal access to newborn transportation services, providing appropriate services in place the right and closest to home, maintaining and improving the health standards of newborns, developing newborn care pathways.

Keywords : NETSS, Neonatal Transport, Infant Mortality Rate